

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini memasuki tahap perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Perekonomian tersebut dibangun oleh manusia yang cerdas, kreatif dan inovatif. Perkembangan ekonomi yang begitu pesat berjalan selaras dengan kemampuan dan pola pikir manusia yang semakin maju. Sehingga peradaban manusia yang semakin maju menentukan keberhasilan perekonomian negara.

Manusia merupakan sumber daya yang berperan penting dalam suatu organisasi. Keberhasilan dan kesuksesan suatu organisasi ditentukan oleh produktivitas tenaga kerja. Sutrisno (2009:9) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia mempunyai tugas untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya.

Menurut Ravianto (dalam Sutrisno 2009) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai meliputi pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan social, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen dan prestasi. Sehingga produktivitas berpengaruh terhadap hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas kerja tenaga kerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar wilayahnya yaitu dijadikan sebagai lahan pertanian. Dalam sistem produksi pertanian dibutuhkan adanya pupuk untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada tanaman. Penggunaan pupuk organik berperan penting sebagai sumber nutrisi untuk tanah. Dengan adanya kebutuhan tersebut mendorong industri untuk memproduksi pupuk organik maupun

pupuk kimia dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para petani untuk perawatan tanaman maupun perbaikan tanahnya.

PT. Argopuro Bumi Santoso adalah pabrik industri pupuk organik yang berdiri sejak tahun 2008. Pabrik ini merupakan cabang dari PT. Petrokimia Gresik yang mana segala standar operasional produksi ditentukan oleh PT. Petrokimia Gresik. Pabrik seperti industri cabang dari PT. Petrokimia Gresik ini tersebar diseluruh wilayah dan setiap kabupaten.

Tenaga kerja di PT. argopuro Bumi santoso berjumlah 48 orang yang terdiri dari 36 orang tenaga kerja bagian produksi, 10 orang bagian bongkar muat barang serta 2 orang bagian staff administrasi. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah tenaga kerja bagian produksi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya sistem kerja tenaga kerja bagian produksi yang diterapkan pada industri ini yaitu sistem kerja borongan serta shift, jadi kegiatan proses produksi penuh selama 24 jam. Industri ini tidak selalu melakukan proses produksi setiap hari, ditentukan oleh jumlah kebutuhan dan permintaan dari konsumen. Proses produksi dengan jumlah yang besar dilakukan pada waktu-waktu tertentu dan disaat waktu senggang tidak ada proses proses produksi, maka waktu tersebut digunakan untuk perawatan mesin dan peralatan produksi. Sehingga pada saat proses produksi kemungkinan terjadinya kendala kerusakan mesin minimum. PT. Argopuro Bumi Santoso menentukan standar produksi per harinya sebesar 20 ton dengan upah per hari rata-rata Rp 75.000 – Rp 80.000. namun adakalanya perusahaan tidak dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan, dalam permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala dalam produktivitas tenaga kerja bagian produksi, sehingga produktivitas perusahaan tidak dapat maksimal.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh dan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian produksi sebagai responden penelitian dengan menggunakan variabel usia, kemampuan dan gaji, dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Argopuro Bumi Santoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat ditimbulkan adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh usia, kemampuan, upah secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Argopuro Bumi Santoso?
- b. Bagaimanakah pengaruh usia, kemampuan, upah secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Argopuro Bumi Santoso?
- c. Variabel manakah yang dominan diantara usia, kemampuan, upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Argopuro Bumi Santoso?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh usia, kemampuan, upah secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Argopuro Bumi Santoso
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh usia kemampuan, upah secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Argopuro Bumi Santoso.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang dominan diantara usia, kemampuan, upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Argopuro Bumi Santoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk para karyawannya. Berdasarkan penelitian ini perusahaan dapat menentukan langkah selanjutnya apa yang harus dilakukan perusahaan untuk para pekerjanya terkait permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Bagi Lembaga Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan dokumen atas pencapaian dari mahasiswa. Lembaga dapat melihat perkembangan lembaga dari waktu ke waktu dengan adanya dokumen penelitian ini.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dan dasar referensi bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca.